



ROA dan *Stock Prices*: Studi Komparatif pada PT Delta Djakarta Tbk., PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk.

Yuli Novitasari

Universitas Sains Indonesia

Ilik Bunadi

Universitas Sains Indonesia

Ade Manggala Hadiano

Universitas Sains Indonesia

Alamat: Jl. Akses Tol Gandasari km 50 Cibitung Kabupaten Bekasi

Korespondensi penulis: yuli.novitasari@lecturer.sains.ac.id

Abstract. *This study conducts a comparative analysis of the influence of Return on Assets (ROA) on the stock prices of three large companies in the consumer sector: PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), and PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ), during the period 2018-2024. Using a quantitative approach with secondary data, this study applies panel data regression separately for each company, then compares the results. The research findings show that at PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), ROA has a positive influence on stock prices. However, for PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) and PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ), ROA is not the main factor determining stock price movements based on the analyzed data.*

Keywords: *Comparative, Profitability, Return On Assets, Stock Prices*

Abstrak. Studi ini melakukan analisis komparatif mengenai pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap stock prices dari tiga perusahaan besar di sektor konsumen : PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ), selama periode 2018-2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder, studi ini menerapkan regresi data panel secara terpisah untuk setiap perusahaan, kemudian membandingkan hasilnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), ROA memiliki pengaruh positif terhadap stock prices. Namun, untuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) dan PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk. (ULTJ), ROA bukan merupakan faktor utama yang menentukan pergerakan stock prices berdasarkan data yang dianalisis.

Kata kunci: *Komparatif, Profitabilitas, Return On Asset, Stock Prices*

LATAR BELAKANG

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan-perusahaan menghadapi persaingan yang ketat dan kemungkinan penurunan permintaan pasar. Situasi ini mendorong setiap entitas bisnis untuk terus berinovasi demi mempertahankan kelangsungan operasionalnya. Salah satu indikator penting yang sering diperhatikan adalah Return on Assets (ROA), yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

Secara umum, ROA yang tinggi sering kali diasosiasikan dengan persepsi kinerja perusahaan yang positif di mata investor, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan stock prices. Logika di balik hal ini cukup sederhana: kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang signifikan dari asetnya akan menarik perhatian pasar, meningkatkan kepercayaan, dan mendorong nilai saham. Konsep ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, seperti studi oleh (Y Novitasari, 2020) yang mengemukakan adanya hubungan searah antara ROA dan stock prices. Artinya, peningkatan ROA cenderung diikuti oleh kenaikan stock prices, dan begitu pula sebaliknya.

Sektor industri makanan dan minuman di BEI menarik perhatian karena sifatnya yang relatif stabil dan permintaan yang konsisten. Dalam sektor ini, PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ) merupakan pemain utama yang memiliki karakteristik produk, pangsa pasar, dan strategi bisnis yang berbeda. Memahami bagaimana kinerja keuangan, khususnya ROA, memengaruhi penilaian saham mereka dapat memberikan wawasan berharga bagi investor maupun manajemen.

Meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara ROA dan stock prices, baik secara umum (Alaagam, 2019) maupun pada sektor tertentu (Y Novitasari, 2020) studi komparatif yang menyoroti pemain utama di sektor makanan dan minuman di BEI masih terbatas. Mengingat perbedaan mendasar dalam model bisnis, struktur aset, dan strategi pendanaan antara DLTA (yang berfokus pada bir), ICBP (dengan portofolio produk yang luas), dan ULTJ (yang menawarkan produk susu dan teh), sensitivitas stock prices mereka terhadap perubahan ROA mungkin berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pengaruh ROA terhadap stock prices ketiga perusahaan tersebut.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap stock prices, masih terdapat kebutuhan mendesak untuk eksplorasi lebih lanjut, terutama dalam membandingkan dampaknya di berbagai sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metodologi terbaru. Pemahaman komparatif ini sangat penting bagi investor, hal ini dapat membantu mereka mengoptimalkan strategi investasi mereka, sementara bagi manajemen

perusahaan, ini memberikan wawasan tentang bagaimana kinerja keuangan mereka dinilai oleh pasar dalam konteks industri spesifik mereka.

Oleh karena itu, studi ini berfokus pada analisis komparatif pengaruh ROA terhadap stock prices pada tiga perusahaan terpilih di sektor konsumen: PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ), dengan data yang mencakup periode 2018-2024.

KAJIAN TEORITIS

1. Return on Asset

(Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2009) mengatakan bahwa return on asset adalah rasio dari laba bersih terhadap total aset. (Fahmi 2015: 137) mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimilikinya. Return on asset merupakan rasio yang dihitung dengan cara membandingkan keuntungan dengan aset untuk mengukur kemampuan perusahaan memanfaatkan aset. (Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2009) menyatakan bahwa return on asset diperoleh dari pembagian antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Laba bersih atau disebut juga laba setelah pajak merupakan nilai laba yang didapat setelah dikurangi oleh berbagai pajak. Sedangkan total aset merupakan jumlah seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

(Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2009) menyatakan bahwa return on asset diperoleh dari pembagian antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Laba bersih atau disebut juga laba setelah pajak merupakan nilai laba yang didapat setelah dikurangi oleh berbagai pajak. Sedangkan total aset merupakan jumlah seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

2. Stock Prices

(Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2009) mengatakan bahwa stock price merupakan harga saat ini dari suatu saham perusahaan yang mudah diamati oleh publik. (Ramadhan et al., 2016) mendefinisikan stock price sebagai harga yang terbentuk dari interaksi para penjual dengan pembeli saham yang mengharapkan keuntungan dari perusahaan. (Daniel, 2015) berpendapat bahwa stock price yaitu harga tertentu di pasar bursa yang dapat terbentuk oleh permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) saham yang bersangkutan di pasar modal. Stock price bersifat fluktuatif yang disebabkan oleh sejumlah faktor, salah satunya yaitu kinerja perusahaan. Uraian-uraian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa stock price adalah harga

pasar saat ini dari saham suatu perusahaan yang pergerakannya bersifat fluktuatif dan dapat diamati oleh publik di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Peneilitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dan bersifat komparatif. Fokus utamanya adalah menganalisis dan membandingkan pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap stock prices pada tiga perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2018-2024: PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ).

Penelitian ini menggabungkan desain eksplanatori dan komparatif. Desain eksplanatori bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan seba-akibat antara ROA dan stock prices. Sementara itu, desain komparatif digunakan untuk membandingkan kekuatan serta arah hubungan tersebut di antara perusahaan-perusahaan yang berbeda dalam industry makanan dan minuman di BEI, sesuai dengan kerangka yang diusulkan oleh (Creswell & Creswell, 2017) Subjek penelitian ini adalah ketiga perusahaan yang telah disebutkan, yang merupakan pemain kunci di sektor tersebut.

1. PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA)
2. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)
3. PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ)

Pemilihan ketiga perusahaan ini didasarkan pada kapitalisasi pasar yang signifikan dan representasi yang baik dalam sektor makanan dan minuman di BEI. Data sekunder akan dikumpulkan dari:

1. Laporan keuangan tahunan (Annual Report) PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company

Tbk. (ULTJ) yang diperoleh dari website resmi BEI (<https://www.idx.co.id/>) dan website perusahaan masing-masing.

2. Data *stock prices* penutupan tahunan ketiga perusahaan yang diperoleh dari website BEI atau penyedia data keuangan terpercaya.

Variabel Independen: Return on Assets (ROA). ROA diukur sebagai rasio antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset pada akhir periode (Brigham & Daves, 2007)). Variabel Dependen: Stock prices. Stock prices yang digunakan adalah harga penutupan saham pada akhir periode tahunan. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis yaitu stock prices. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi panel, dengan melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Model regresi panel yang dipilih diterapkan untuk mengestimasi pengaruh ROA terhadap stock prices pada seluruh perusahaan PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ). Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis regresi data panel secara terpisah untuk setiap perusahaan, dan kemudian melakukan analisis komparatif terhadap hasil regresi tersebut. Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Statistik Deskriptif: Menghitung statistik deskriptif untuk variabel ROA dan Stock prices (serta variabel kontrol jika ada) untuk masing-masing perusahaan selama periode penelitian.
2. Uji Asumsi Regresi: Melakukan uji asumsi regresi untuk setiap model regresi perusahaan (misalnya, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas).
3. Analisis Komparatif: Membandingkan koefisien regresi (β_1) dari ROA terhadap stock prices di antara ketiga perusahaan. Analisis ini akan berfokus pada:
 - a) Arah pengaruh (positif atau negatif) ROA terhadap Stock prices untuk setiap perusahaan.
 - b) Besarnya pengaruh (magnitude koefisien) ROA terhadap Stock prices untuk setiap perusahaan.
 - c) Signifikansi statistik pengaruh ROA terhadap Stock prices untuk setiap perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji regresi data panel yang telah dilakukan selama periode tahun 2018-2024, dapat dianalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Stock prices* pada PT Delta Jakarta Tbk. (DLTA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ) sebagai berikut:

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Stock prices* pada PT Delta Jakarta Tbk. (DLTA):

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.595	97928.0415

a. Predictors: (Constant), Return on asset

Gambar 1. Model Summary

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.504E+11	1	1.504E+11	15.680	.003 ^b
	Residual	8.631E+10	9	9589901320		
	Total	2.367E+11	10			

a. Dependent Variable: Stock Price

b. Predictors: (Constant), Return on asset

Gambar 2. Annova

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-337726.515	108055.300		-3.125	.012
	Return on asset	20220.542	5106.393	.797	3.960	.003

a. Dependent Variable: Stock Price

Gambar 3. Coefficients

Model Summary:

- R (Koefisien Korelasi): .797 Nilai R sebesar 0.797 menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara Return on Assets (ROA) dan *Stock prices*. Korelasi positif berarti bahwa ketika ROA meningkat, terdapat kecenderungan *Stock prices* juga meningkat, dan sebaliknya. Kekuatan korelasi ini tergolong kuat karena mendekati nilai 1.

- R Square (Koefisien Determinasi): .635 Nilai R Square sebesar 0.635 atau 63.5% mengindikasikan bahwa sebesar 63.5% variasi dalam *stock prices* dapat dijelaskan oleh variabel Return on Assets (ROA) melalui model regresi ini. Sisanya ($100\% - 63.5\% = 36.5\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Dengan kata lain, ROA memiliki kontribusi yang signifikan dalam memprediksi perubahan *stock prices*.

ANOVA (Analysis of Variance):

Sig. (Significance): .003 Nilai signifikansi (p-value) pada bagian ANOVA adalah 0.003. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi umum yang digunakan ($\alpha = 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan adalah signifikan secara statistik. Dengan kata lain, ROA secara signifikan mampu menjelaskan variasi dalam *stock prices* secara bersama-sama.

Koefisien Regresi:

- Koefisien Beta: .797 Koefisien Beta (dalam konteks regresi sederhana, ini sama dengan koefisien korelasi yang telah distandarisasi) sebesar 0.797 menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh ROA terhadap *stock prices*. Nilai positif ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif antara ROA dan *stock prices*. Setiap peningkatan satu unit standar deviasi pada ROA akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.797 unit standar deviasi pada *stock prices*.
- t (t-statistik): 3.960 Nilai t-statistik sebesar 3.960 digunakan untuk menguji signifikansi individual variabel independen (ROA) dalam memprediksi variabel dependen (*stock prices*).
- Sig. (Significance): .003 Nilai signifikansi (p-value) untuk koefisien beta adalah 0.003. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi umum ($\alpha = 0.05$). Ini berarti bahwa Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap *stock prices*. Dengan kata lain, ROA merupakan prediktor yang signifikan untuk *stock prices* dalam model regresi ini.

Hasil ini mendukung teori bahwa profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan ROA, merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai nilai saham perusahaan. Perusahaan dengan ROA yang lebih tinggi cenderung dianggap lebih menarik karena kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, yang

pada akhirnya dapat mendorong peningkatan stock prices. Hal ini sejalan dengan hasil dari ROA berpengaruh positif terhadap stock prices (Tarigan et al., 2024)

Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Stock prices PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP):

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.162 ^a	.026	-.082	1699.0593

a. Predictors: (Constant), Return on asset

Gambar. Model Summary

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	703095.222	1	703095.222	.244	.633 ^b
	Residual	25981222.96	9	2886802.551		
	Total	26684318.18	10			

a. Dependent Variable: Stock Price

b. Predictors: (Constant), Return on asset

Gambar 5. Annova

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9508.486	1930.923		4.924	.001
	Return on asset	86.308	174.885	.162	.494	.633

a. Dependent Variable: Stock Price

Gambar 6. Coefficients

Berdasarkan hasil uji regresi, dapat diinterpretasikan pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap *stock prices* sebagai berikut:

Model Summary:

R (Koefisien Korelasi): .162 Nilai R sebesar 0.162 menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat lemah antara Return on Assets (ROA) dan *stock prices*. Korelasi positif berarti bahwa ketika ROA meningkat, terdapat kecenderungan *stock prices* juga meningkat (walaupun sangat kecil). Kekuatan korelasi ini sangat lemah karena mendekati nilai 0.

- **R Square (Koefisien Determinasi): .026** Nilai R Square sebesar 0.026 atau 2.6% mengindikasikan bahwa hanya sebesar 2.6% variasi dalam *stock prices* yang dapat dijelaskan oleh variabel Return on Assets (ROA) melalui model regresi ini. Sisanya ($100\% - 2.6\% = 97.4\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Ini menunjukkan bahwa ROA memiliki kontribusi yang sangat kecil dalam memprediksi perubahan *stock prices* dalam model ini.

ANOVA (Analysis of Variance):

- **Sig. (Significance): .633** Nilai signifikansi (p-value) pada bagian ANOVA adalah 0.633. Nilai ini jauh lebih besar dari tingkat signifikansi umum yang digunakan ($\alpha = 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan **tidak signifikan secara statistik**. Dengan kata lain, ROA secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variasi dalam *stock prices* secara signifikan. Hal tersebut sama dengan penelitian dari (Saputra, n.d.) menjelaskan bahwa hasil uji-t menunjukkan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Stock prices,

Koefisien Regresi:

- **Koefisien Beta: .162** Koefisien Beta (dalam konteks regresi sederhana, ini sama dengan koefisien korelasi yang telah distandarisasi) sebesar 0.162 menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh ROA terhadap *stock prices*. Nilai positif ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif (walaupun sangat lemah) antara ROA dan *stock prices*. Setiap peningkatan satu unit standar deviasi pada ROA akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.162 unit standar deviasi pada *stock prices*.
- **t (t-statistik): .494** Nilai t-statistik sebesar 0.494 digunakan untuk menguji signifikansi individual variabel independen (ROA) dalam memprediksi variabel dependen (*stock prices*).
- **Sig. (Significance): .633** Nilai signifikansi (p-value) untuk koefisien beta adalah 0.633. Nilai ini jauh lebih besar dari tingkat signifikansi umum ($\alpha = 0.05$). Ini berarti bahwa Return on Assets (ROA) **tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik** terhadap *stock prices* dalam model ini. Dengan kata lain, ROA bukanlah prediktor yang signifikan untuk *stock prices* dalam model regresi ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks data yang dianalisis, yaitu *Return on Assets* (ROA) bukanlah faktor utama yang menentukan perubahan *stock prices*. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini kemungkinan memiliki peran yang jauh lebih besar dalam memengaruhi valuasi saham. Seperti Hasil penelitian dari (Fachrian & Hidayat, 2023) menunjukkan bahwa secara simultan ROA, QR, DER berpengaruh signifikan terhadap *stock prices*, namun secara parsial variabel ROA berpengaruh positif terhadap *stock prices*.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Stock prices* PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ):

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312 ^a	.097	-.003	1383.2661

a. Predictors: (Constant), Return on asset

Gambar 7. Model Summary

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1854265.549	1	1854265.549	.969	.351 ^b
	Residual	17220825.36	9	1913425.040		
	Total	19075090.91	10			

a. Dependent Variable: Stock Price

b. Predictors: (Constant), Return on asset

Gambar 8. Annova

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4615.937	2218.534		2.081	.067
	Return on asset	-145.848	148.156	-.312	-.984	.351

a. Dependent Variable: Stock Price

Gambar 9. Coefficients

Berdasarkan hasil uji regresi yang Anda berikan, dapat diinterpretasikan pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap *stock prices* sebagai berikut:

Model Summary:

- **R (Koefisien Korelasi): .312** Nilai R sebesar 0.312 menunjukkan adanya korelasi positif yang lemah antara Return on Assets (ROA) dan *stock prices*. Korelasi positif berarti bahwa ketika ROA meningkat, terdapat kecenderungan *stock prices* juga

meningkat (walaupun lemah). Kekuatan korelasi ini tergolong lemah karena jauh dari nilai 1.

- **R Square (Koefisien Determinasi): .097** Nilai R Square sebesar 0.097 atau 9.7% mengindikasikan bahwa hanya sebesar 9.7% variasi dalam *stock prices* yang dapat dijelaskan oleh variabel Return on Assets (ROA) melalui model regresi ini. Sisanya ($100\% - 9.7\% = 90.3\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Ini menunjukkan bahwa ROA memiliki kontribusi yang kecil dalam memprediksi perubahan *stock prices* dalam model ini.

ANOVA (Analysis of Variance):

- **Sig. (Significance): .351** Nilai signifikansi (p-value) pada bagian ANOVA adalah 0.351. Nilai ini jauh lebih besar dari tingkat signifikansi umum yang digunakan ($\alpha = 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan **tidak signifikan secara statistik**. Dengan kata lain, ROA secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variasi dalam *stock prices* secara signifikan.

Koefisien Regresi:

- **Koefisien Beta: -.312** Koefisien Beta (dalam konteks regresi sederhana, ini sama dengan koefisien korelasi yang telah distandarisasi) sebesar -0.312 menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh ROA terhadap *stock prices*. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh negatif antara ROA dan *stock prices* dalam model ini. Setiap peningkatan satu unit standar deviasi pada ROA akan menyebabkan penurunan sebesar 0.312 unit standar deviasi pada *stock prices*.
- **t (t-statistik): -.984** Nilai t-statistik sebesar -0.984 digunakan untuk menguji signifikansi individual variabel independen (ROA) dalam memprediksi variabel dependen (*stock prices*).
- **Sig. (Significance): .351** Nilai signifikansi (p-value) untuk koefisien beta adalah 0.351. Nilai ini jauh lebih besar dari tingkat signifikansi umum ($\alpha = 0.05$). Ini berarti bahwa Return on Assets (ROA) **tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik** terhadap *stock prices* dalam model ini. Dengan kata lain, ROA bukanlah prediktor yang signifikan untuk *stock prices* dalam model regresi ini.

(Watung & Ilat. 2016) dalam penelitiannya pun mengatakan bahwa Return on Assets berpengaruh positif signifikan terhadap stock price. Semakin tinggi laba yang dapat dihasilkan perusahaan maka semakin banyak pula investor yang tertarik membeli saham perusahaan tersebut (Hutapea et al. 2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa Return on Assets,

Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover secara simultan memiliki pengaruh terhadap Stock Price. Saat kinerja suatu perusahaan meningkat maka minat investor untuk menanam saham pada perusahaan tersebut juga meningkat sehingga Stock Price perusahaan tersebut juga akan ikut naik. Net Profit Margin dan Total Assets Turnover dapat menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi kenaikan Stock Price. Di lain pihak, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio dapat pula memengaruhi Firm Value (Zulkarnain & Farida, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja yang baik, potensi pertumbuhan yang tinggi, dan menyampaikan informasi perusahaan yang cukup kepada investor tentang perusahaan (Heikal et al., 2014) Temuan studi ini mengungkapkan bahwa pada PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA), Return on Assets (ROA) memiliki dampak positif pada stock prices. Sebaliknya, untuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ), ROA bukan merupakan pendorong utama perubahan stock prices dalam lingkup data yang dianalisis. Bahkan, terdapat indikasi pengaruh negative meskipun tidak signifikan yang bertolak belakang dengan harapan teoretis bahwa profitabilitas yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai saham. Ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini kemungkinan besar berperan lebih dominan dalam memengaruhi valuasi saham kedua perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk mengintegrasikan variabel tambahan yang dapat menjelaskan fluktuasi stock prices dengan lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Alaagam, A. (2019). *The Relationship Between Profitability and Stock Prices: Evidence from the Saudi Banking Sector*. 10(14). <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Brigham, E. F. ., & Daves, P. R. . (2007). *Intermediate financial management*. Thomson/South-Western.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of Financial Management 12 edition*. Cengage Learning. (n.d.).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Fachrian, Z., & Hidayat, W. W. (2023). The Influence of Liquidity Ratio as Current (CR), (DER) Rasio Leverage and Asset Structure to Return on Investment of Coal Companies. *International Journal of Accounting and Management Information Systems*, 1(1), 17–31. <https://doi.org/10.35912/ijamis.v1i1.1441>

- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v4-i12/1331>
- Zulkarnain, Z., & Farida, R. (2018). Peran Profitability dan Capital Structure dalam Memengaruhi Firm Value. *Cakrawala*, 1(2), 89–99.
- Ramadhan, E., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 31, Issue 1).
- Saputra, F. (n.d.). *Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2022*. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i1>
- Tarigan, W. J., Sinaga, M. H., & Martina, S. (2024). Impact of Return on Asset, Current Ratio and Debt to Equity Ration on Price With BI Rate as Moderation Variable In Mining Company. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 2614–7181. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v6i1.1107>
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 4 (2), 518-529.
- Y Novitasari. (2020). Pengaruh ROA dan DER Terhadap Stock Price Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Cakrawala*, 3. <https://journal.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/37/30>.
- Zulkarnain, Z., & Farida, R. (2018). Peran Profitability dan Capital Structure dalam Memengaruhi Firm Value. *Cakrawala*, 1(2), 89–99.